

**KONSEP KEBENARAN PRAGMATISME MENURUT
WILLIAM JAMES DALAM BUKU *PRAGMATISM***



HILARIUS ANDIKA KURNIAWAN

1323018004

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**KONSEP KEBENARAN PRAGMATISME MENURUT
WILLIAM JAMES DALAM BUKU *PRAGMATISM***



HILARIUS ANDIKA KURNIAWAN

1323018004

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP KEBENARAN PRAGMATISME MENURUT WILLIAM JAMES DALAM BUKU *PRAGMATISM*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juni 2022



Hilarius Andika Kurniawan
1323018004

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiarasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 13 Juni 2022



Hilarius Andika Kurniawan

1323018004

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**KONSEP KEBENARAN PRAGMATISME MENURUT WILLIAM JAMES
DALAM BUKU *PRAGMATISM***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Hilarius Andika Kurniawan

1323018004

Telah disetujui pada tanggal 20 Mei 2022 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'BENNY SUWITO', is written over a circular stamp or seal.

Dr. Benny Suwito

NIK. 132.19.1044

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**KONSEP KEBENARAN PRAGMATISME MENURUT WILLIAM JAMES
DALAM BUKU *PRAGMATISM***

Disusun oleh:

Hilarius Andika Kurniawan

1323018004

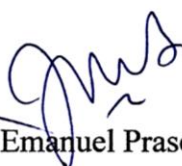
Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 13 Juni 2022
dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua)



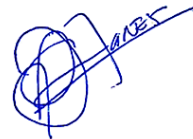
Dr. Ramon Nadres
NIK. 132.10.0648

Penguji II (Sekretaris)



Dr. Emanuel Prasetyono
NIK. 132.11.0711

Penguji III

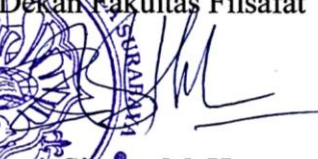


Dr. Benny Suwito
NIK. 132.19.1044

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 20 Juni 2022

PJS. Dekan Fakultas Filsafat



Untara Simon, M. Hum
NIK. 132.15.0834



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah Bapa di Surga sebab oleh karena berkat dan rahmat-Nya, skripsi dengan judul “**Konsep Kebenaran Pragmatisme menurut William James dalam Buku *Pragmatism***” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu buah yang penulis dapatkan selama empat tahun menjalani masa studi di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa segala usaha dan upaya dalam pengerjaan skripsi ini tidaklah bisa berjalan dengan baik tanpa campur tangan, dukungan, serta tanggapan dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Uskup Keuskupan Surabaya, Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, yang telah menerima dan memberi kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan studi filsafat dalam rangka pembinaan calon imam,
2. Para Romo Formator di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa setia menemani dan menyemangati penulis,
3. RD. Benny Suwito selaku dosen pembimbing penulis sekaligus penguji dalam sidang skripsi, serta yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam pengerjaan skripsi,
4. RD. Ramon Nadres selaku dosen pembimbing utama yang telah setia membantu dan memberi masukan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi dan sidang skripsi,
5. Segenap teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberi dukungan kepada saya,
6. Teman-teman satu angkatan “*St. Dominic – Semper Fi!*” (Fr. Ivan, Fr. Lumen, Fr. Philip, dan Fr. Rakha) di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan motivasi, menyemangati satu

sama lain, teman *cangkruk*, dan memberikan guyonan yang kocak selama pengerjaan skripsi,

7. Teman-teman konfrater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
8. Orang Tua tercinta (Bapak Nicolaus Subowo dan Ibu Magdalena Sumiani), kakak dan kakak ipar tercinta (Mbak Skolastika Kurniasari dan Mas Damianus Agung), serta sanak saudara penulis, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi ini,
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis melancarkan pengerjaan skripsi ini, semoga Tuhan Yesus Kristus selalu menyertai mereka semua.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna dan masih banyak ditemukan kekurangan. Oleh karena itu segala kritik, tanggapan, saran serta masukan sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Surabaya, 20 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstraksi	xi
<i>Abstract</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.4.1. <i>Sumber Data</i>	7
1.4.2. <i>Metode Analisis Data</i>	8
1.5. Tinjauan Pustaka	8
1.5.1. <i>Pragmatism: A New Name for Some Old Ways of Thinking</i>	8
1.5.2. <i>The Meaning of Truth</i>	9
1.5.3. <i>The Cambridge Companion to William James</i>	9
1.5.4. <i>The Origins of Pragmatism</i>	10
1.5.5. <i>Pragmatisme menurut William James</i>	11
1.6. Skema Penulisan	12
BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN WILLIAM JAMES	14
2.1. Riwayat Hidup William James	14
2.2. Pemikiran-Pemikiran yang memengaruhi William James	20
2.2.1. <i>Charles Sanders Peirce</i>	20

2.2.2.	<i>Henri Bergson</i>	22
2.2.3.	<i>John Stuart Mill</i>	25
2.3.	Pragmatisme Menurut William James	27
2.3.1.	<i>Definisi Pragmatisme Secara Umum</i>	27
2.3.2.	<i>Pragmatisme sebagai Metode</i>	30
2.3.3.	<i>Pragmatisme sebagai Kebenaran</i>	32
2.3.4.	<i>Pragmatisme sebagai Arti</i>	35
2.4.	Letak Kebenaran Pragmatisme dalam Teori Kebenaran.....	37
2.4.1.	<i>Teori Kebenaran Korespondensi</i>	38
2.4.2.	<i>Teori Kebenaran Koherensi</i>	39
2.4.3.	<i>Teori Kebenaran Pragmatik</i>	40
2.4.4.	<i>Teori Kebenaran Performatik</i>	41
2.4.5.	<i>Teori Kebenaran Konsensus</i>	42

BAB III KONSEP KEBENARAN PRAGMATISME MENURUT WILLIAM JAMES DALAM BUKU <i>PRAGMATISM</i>		45
3.1.	Kritik terhadap Kebenaran Rasionalisme dan Empirisme	45
3.2.	Konsep Kebenaran Pragmatisme	49
3.3.	Pengalaman sebagai Proses Verifikasi	56
3.4.	Pluralisme dan Monisme	59
3.5.	Penutup.....	65

BAB IV PENUTUP		68
4.1.	Kesimpulan	68
4.2.	Tanggapan Kritis.....	71
4.3.	Relevansi	82

DAFTAR PUSTAKA		88
----------------------	--	----

ABSTRAKSI

KONSEP KEBENARAN PRAGMATISME MENURUT WILLIAM JAMES DALAM BUKU *PRAGMATISM*

HILARIUS ANDIKA KURNIAWAN
1323018004

Dalam perkembangan filsafat, metafisika selalu menarik didiskusikan. Metafisika sempat bersinar dalam filsafat Yunani Kuno dan Abad Pertengahan. Namun, metafisika mulai ditinggalkan sejak masuk masa *Renaissance*. Di abad modern, pokok pemikiran filsafat bukan lagi metafisika, melainkan epistemologi. Metafisika mendapat kritik tajam dari beberapa aliran yang lahir di masa ini, seperti rasionalisme dan empirisme. Kemudian, filsafat mulai ditinggalkan orang sejak berkembangnya ilmu pengetahuan. Filsafat dinilai terlalu sibuk dengan pembahasan metafisika yang tidak pernah selesai. Hasil penemuan dari ilmu pengetahuan lebih dipercaya karena melewati proses pengujian yang lebih ilmiah daripada filsafat.

William James, seorang filsuf Amerika, berupaya meninjau kembali problem yang disebabkan metafisika. Oleh karena itu, ia menggagas konsep Kebenaran Pragmatisme. Namun, pragmatism sering dipandang dalam konotasi negatif sehingga diremehkan dan ditolak. Sebenarnya pragmatisme perlu dipahami sebagai metode untuk mendamaikan perdebatan metafisika yang tidak pernah selesai. Orang tidak bisa hanya berkuat melulu dalam pikiran dan ide-ide abstrak, namun diwujudkan dalam pengalaman hidupnya. Konsep pragmatisme menurut William James justru memberikan sumbangan berharga bagi filsafat, khususnya dalam proses kejelasan ide-ide dalam kaitannya dengan tindakan manusia yang bermakna. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memahami konsep pragmatisme menurut William James.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memahami konsep Kebenaran Pragmatisme menurut William James dalam Buku *Pragmatism* secara lebih dalam, dan untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh penulis melalui studi pustaka, yaitu tulisan William James dalam buku *Pragmatism: A New Name for Some Old Ways of Thinking* sebagai sumber utama dan ditunjang oleh referensi sekunder lainnya. Metode Analisis Data

yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode interpretasi. Metode ini dinilai penulis paling tepat dalam memahami konsep kebenaran pragmatisme menurut William James dalam buku *Pragmatism* secara mendalam. Selain itu, metode ini membantu penulis dalam menginterpretasi maksud beberapa komentator tentang konsep kebenaran pragmatisme menurut menurut William James dalam buku *Pragmatism*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa kebenaran pragmatisme menurut William James adalah kesesuaian antara ide dengan realitas. Ide yang benar adalah yang dapat diasimilasi, divalidasi, dibenarkan dan dibuktikan. Ide-ide yang salah adalah yang tidak dapat diberlakukan seperti yang disebutkan sebelumnya. Kebenaran menjadi suatu “kebenaran” ketika suatu ide dapat dibuktikan melalui kejadian. Kebenaran juga merupakan sebuah proses, yaitu proses pembuktian itu sendiri dan proses membenaran itu sendiri.

Kebenaran dicapai melalui pengujian gagasan dalam pengalaman, dan ditemukan benar jika gagasan itu memberikan kegunaan. Pengalaman merupakan suatu faktor yang penting untuk membuktikan kebenaran. James mengatakan bahwa kebenaran adalah sesuatu yang potensial. Oleh sebab itu, jika seseorang ingin mengetahui suatu kebenaran ide, maka ide-ide yang dimaksud itu harus “diaktifkan”. Ide-ide yang benar menggerakkan seseorang untuk “membuktikan” kebenaran itu.

Kata Kunci: kebenaran, pragmatisme, William James, empirisme radikal, ide, berguna, pengalaman, dan realitas.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF TRUTH ACCORDING TO WILLIAM JAMES IN THE BOOK OF *PRAGMATISM*

HILARIUS ANDIKA KURNIAWAN
1323018004

Metaphysics has always played a central role in the philosophy of Ancient Greece and the Middle Ages. However, metaphysics began to be abandoned since entering the *Renaissance*. In the modern age, Metaphysics has been sidelined to give way to epistemology. Metaphysics received sharp criticism from several schools that were born at this time, such as rationalism and empiricism. Then, Philosophy itself began to be abandoned by people since the development of science. Philosophy is considered too concerned with the discussion of Metaphysics that it never reaches a conclusion. The findings of science are more reliable because they go through a more rigorous testing process than philosophy.

William James, an American philosopher, attempted to revisit the problems caused by metaphysics. Therefore, he initiated the concept of Pragmatic Truth. However, pragmatism is often seen in a negative connotation so that it is underestimated and rejected. Actually, pragmatism needs to be understood as a method for reconciling metaphysical debates that have never reached any firm conclusion. People cannot remain in abstract thoughts and ideas, but must eventually reach something that would be practical for life. The concept of pragmatism according to William James actually makes a valuable contribution to philosophy, especially in the process of clarifying ideas in relation to meaningful human actions. Therefore, the author is interested in understanding the concept of pragmatic truth according to William James.

The purpose of this paper is to understand the meaning of pragmatic truth in William James' book entitled *Pragmatism*, and to fulfill the requirements of the undergraduate study program (S1) at the Faculty of Philosophy, Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

The method used is qualitative. The research data was obtained by the author through a review of relevant literature, namely the writings of William James in the book *Pragmatism: A New Name for Some Old Ways of Thinking* as the main source and supported by other secondary references. The data analysis method used in this thesis is the interpretation method. This method is considered the most appropriate

by the author in understanding the concept of the truth of pragmatism according to William James in the book *Pragmatism* in depth. In addition, this method helps the author in interpreting the meaning of some commentators about the concept of pragmatic truth according to William James in the book *Pragmatism*.

Based on the results of the study, the author found that the truth of pragmatism according to William James is the compatibility between ideas and reality. A true idea is one that we can assimilate, validate, corroborate and verify. False ideas are those that cannot be enforced as previously mentioned. Truth becomes a "truth" when an idea can be proven through events. Truth is also a process, namely the process of proving itself and the process of justification itself.

Truth is attained through the examination of ideas in experience, and is found to be true if the ideas are of any use. Experience is an important factor to prove the truth. James said that truth is something with potential. Therefore, if someone wants to know the truth of an idea, then the ideas in question must be "put into action". True ideas move a person to "prove" that truth.

Keywords: truth, pragmatism, William James, radical empiricism, ideas, usefulness, experience, and reality.